

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
SELALU BERHEMAT ENERGI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SISWA KELAS IV MI SIOMPU
KABUPATEN BUTON SELATAN
SULAWESI TENGGARA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
ALISMAN
NIM. 20800113031

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDINMAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

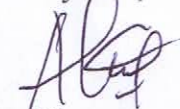
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisman
NIM : 20800113031
Tempat/Tanggal Lahir : Biwinapada, 29 September 1994
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2
E-Mail : Alisman102@gmail.com
HP : 085343877847
Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran
Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Pada Siswa Kelas IV MI Siompu
Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 20 November 2017

Penyusun,


Alisman

NIM. 20800113031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

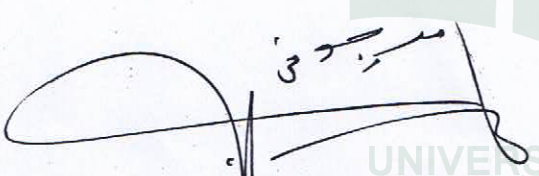
Pembimbing penulisan skripsi saudara **Alisman, NIM. 20800113031** , Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul : **“Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siswa Kelas IV Mi Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara”**

”. memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

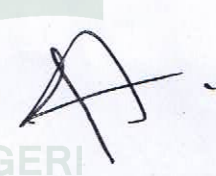
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I

Samata-Gowa, 20 November 2017
Pembimbing II



Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I
NIP: 197810112005011006



Dr. H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197303022002121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara”**, yang disusun oleh **Alisman**, NIM: **20800113031**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, 15 Desember 2017 M, bertepatan dengan 27 Rabi’ul Awal 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 15 Desember 2017 M
27 Rabi’ul Awal 1439 H

DEWAN PENGUJI **(SKDekan No. 3111 Tahun 2017)**

Ketua	: Dr. M. Shabir U., M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Munirah, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN ALAUDDIN Makassar, //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag.
Nip. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين.
أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله.
اللهم صلّ و سلم على محمد و على آله وصحبه أجمعين, أما بعد.

Dengan segala kerendahan hati, penulis terlebih dahulu mengucapkan puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara”. Serta tak lupa pula shalawat dan salam ditujukan kepada panutan seluruh umat manusia nabi besar Muhammad Saw.

Peneliti menyadari bahwa apa yang disajikan dalam kertas karya ini masih belum sempurna baik dari segi materi dan pembahasan maupun penyusunannya. Peneliti mengharapkan kiranya kertas karya ini dapat menjadi bahan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Secara istimewa, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus saya tujukan kepada Ayahanda La Palusi dan Ibunda Salminahyang telah memberikan kasih sayang, jerih payah, cucuran keringat, dukungan, semangat, kepercayaan, pengertian dan segala doanya, sehingga peneliti dapat sukses dalam segala aktivitas, terutama dalam menuntut ilmu. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan berupa membimbing, arahan, dan motivasi. Dengan penuh rasa hormat maka peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
Prof. Dr. Mardan, M.Ag selaku Wakil rektor I, Prof. Dr. Lomba Sultan, M.A
Selaku wakil rektor II dan Prof. Siti Aisyah, M, PhD Selaku wakil Rektor III
yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada peneliti.

2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I Dr. Muljono Domopolii. M. Ag , Wakil Dekan II Dr. MisykatMalik Ibrahim. M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Syaharuddin M.Pd .
3. Dr. M. Shabir Umar, M. Agselaku Ketua Prodi PGMI beserta Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. H. Marjuni, M, Pd. I Dan Dr. H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd.selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing peneliti sampai taraf penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara kongkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Para guru MI Siompudan seluruh staf serta siswa-siswi yang berkerjasama selama menyusun melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua yang telah membesarkan dan membiayai selama menjalani proses yang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi sehingga penulis dapat berhasil mencapai cita-cita yang diharapkan.
8. Rekan-rekan seperjuanganku di jurusan PGMI angkatan 2013
9. serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada peneliti selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Peneliti akui dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya sederhana ini dapat berguna bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya.

Makassar, 20 November 2017

Penulis



Alisman

Nim: 20800113031



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Metode Demonstrasi.....	11
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	11
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	14
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi.....	16
B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Instrumen Penelitian	31
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Lokasi Penelitian.....	38
1. Profil lembaga.....	38
2. Visi dan Misi Sekolah.....	39
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Gambaran Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI	

Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.....	40
2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.....	45
3. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi Penelitian.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Nama-Nama Pendidik	28
Tabel 3.2. Daftar Nama-Nama Peserta Didik.....	29
Tabel 4.1 Data Gambaran Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.....	40
Tabel 4.2. Nilai Rata-Rata	42
Tabel 4.3. Nilai Standar Deviasi.....	42
Tabel 4.4. Kategori Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.....	43
Tabel 4.5. Data Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.....	45
Tabel 4.6. Nilai Rata-Rata	47
Tabel 4.7. Nilai Standar Defiasi	47
Tabel 4.8. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara....	47

Tabel 4.9. Tabel Penolong untuk Mencari Pengaruh	50
Tabel 4.10. <i>Model Summary</i>	51
Tabel 4.11. Coefficientsa.....	52
Tabel 4.12. Coefficientsa.....	53



ABSTRAK

Nama : Alisman
Nim : 20800113031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siswa Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi terhadap hasil belajar peserta didik pada siswa kelas IV MI siompu kabupaten buton selatan sulawesi tenggara. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui 1). bagaimanakah metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara. 2). bagaimanakah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara. 3). Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *expost facto*. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik anlisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian dilihat dari data dan pembahasan diketahui bahwa melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi, terjadi perubahan hasil belajar siswa. Berdasarkan Hasil analisis kategori Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik menunjukkan bahwa sebanyak 3 siswa berada pada kategori rendah dengan porsentase sebesar 16%, selanjutnya sebanyak 14 siswa berada pada kategori sedang dengan porsentase sebesar 74% dan 2 siswa berada pada kategori tinggi dengan porsentase sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang. Hasil analisis kategori Hasil Belajar Peserta Didik menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa berada pada kategori rendah dengan porsentase sebesar 21%, selanjutnya sebanyak 12 siswa berada pada kategori sedang dengan porsentase sebesar 63% dan 3 siswa berada pada kategori tinggi dengan porsentase sebesar 16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan

Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,697 > t_{tabel} 1,729$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

implikasi penelitian adalah 1). Metode *Demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu disarankan kepada para pendidik khususnya pada mata pelajaran tematik Selalu berhemat energi untuk menerapkan metode *Demonstrasi* dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi, sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman belajar peserta didik. 2). Bagi peneliti berikutnya perlu diobservasikan terlebih dahulu konsep-konsep prasyarat peserta serta pendekatan pembelajaran yang pernah diterima peserta sehingga penerapan pendekatan ini dapat berjalan dengan baik. 3). Dapat dilakukan penelitian serupa tapi harus juga menyesuaikan materi yang ada.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depan. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Pasal 1 ayat 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, dalam rumusan undang-undang tersebut mengandung makna yang dalam dan luas, yang terkait dengan sumberdaya manusia, sehingga perlu penanganan yang serius, cermat, komprehensif, strategis dan bertanggung jawab.²

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, Maka untuk menciptakan manusia yang cerdas dan maju perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru. Kunci pokok pengajaran itu ada pada pendidik. Tetapi ini bukan berarti dalam proses

¹ Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional No. 20* (Cet. 1; Jakarta: BP. Panca Usaha 2003), h. 7.

² Agus Arianto. *Pendidikan Sebagai Imfestasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Cet. 2; Jakarta. Fajar Interpretama Mandiri. 2011) h. 3

pengajaran hanya pendidik yang aktif, sedang peserta didik pasif.³ Dari proses belajar mengajar tersebut harus menghasilkan hasil yang maksimal maka untuk mencapai hasil yang maksimal, harus ada kerjasama antara pendidik dan peserta didik dengan meminimalisir kendala-kendala yang ada dan memaksimalkan keunggulan dari keduanya.

Sejalan dengan hal tersebut, pendidik memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidik merupakan desainer atau perancang sekaligus sebagai pengelola atau pelaksana pengajaran, Maka untuk dapat melaksanakan tugasnya, baik sebagai desainer maupun sebagai pengelola atau pelaksana pengajaran, pendidik perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun desain mengajar. Desain mengajar merupakan alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran secara efektif dan efisien.⁴ Maka dari itu seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dan membuat desain pembelajaran untuk dapat meningkatkan kesempatan belajar dan memperbaiki kualitas peserta didik.

Pendidikan nasional juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Negara berkembang selalu berusaha untuk mengejar ketertinggalannya, yaitu dengan giat melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan. Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting untuk mempersiapkan sekolah generasi dimasa depan, pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara

³Ahmad rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 5.

⁴Ahmad rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, h.85-86,.

seperti dengan mengganti kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui penataran-penataran atau melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi”. Tugas yang diemban seorang pendidik semakin berat, karena guru harus mengembangkan potensi dirinya disisi lain harus memberikan pendidikan pada peserta didik dan masih ditambah tugas administrasi lainnya. Jika seorang pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka Negara itu tidak akan maju, sebaliknya jika pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil, dan berkualitas.⁵

Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional di atas dapat dipahami bahwa proses pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian tujuan baik dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif, sehingga pencapaian hasil belajar menjadi terpadu. Pencapaian hal dimaksudkan tergantung pada profesionalitas dan pengabdian pendidik dan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran yang dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat mencapai ketiga aspek tersebut. Tidak maksimalnya proses pembelajaran disebabkan oleh kebanyakan pendidik masih rendah pengetahuannya tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam suatu proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera atau gaya mengajar pendidik itu sendiri tanpa memperhatikan peserta didiknya.⁶

Akibatnya proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat saja dan menimbulkan berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan

⁵Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional No. 20* (Cet. 1; Jakarta: BP. Panca Usaha 2003), h. 7.

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2008), h. 1.

kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika peserta didik kita lulus atau berada dilingkungan sekolah mereka kaya akan teori-teori tetapi miskin aplikasi.⁷

Maka setiap tenaga pendidik memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar yang akan dicapai peserta didik. Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh pendidik dalam hal ini adalah bagaimana mengajarkan Tematik Selalu Berhemat Energi dengan baik agar tujuan pengajaran dapat dicapai semaksimal mungkin. Akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak peserta didik agar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.

Khusus metode demonstrasi ini dapat kita temukan dalam al-qur'an, khususnya dalam Q.S surah yunus ayat 101 juga menjelaskan secara garis besar tentang metode demonstrasi:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Terjemahannya:

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada dilangit dan dibumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".⁸

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa apa yang kita lihat dengan indra kita itu bermanfaat untuk kebaikan kita sehingga kita dapat mengetahui secara langsung dan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang banyak. Ayat tersebut sesuai dengan penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui secara langsung dan pelajaran yang diterimanya dapat dimanfaatkan.⁹

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*, h. 1.

⁸Syamil Quran, *Hijaz Terjemahan dan usul Fiqih* (Cet. 1; Bandung: Toha Putra, 2011), h. 322.

⁹Irnawati, *Pengaruh Penggunaan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MI Attaqwa Panaikang Makassar, Skripsi S1 UIN Alauddin Makassar* (Makassar: 2011), h. 5.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Harapan yang ada pada setiap pendidik adalah bagaimana materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didiknya dapat dipahami secara tuntas.

Tematik Selalu Berhemat Energi diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi.

Hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa metode yang sebagian guru sering gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Khususnya di MI Siompu Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara yaitu metode ceramah. Akibat seringnya menggunakan metode tersebut dengan mengesampingkan metode yang lain terutama metode demonstrasi, maka keaktifan peserta didik selama belajar tidak muncul sama sekali.

Permasalahan yang timbul tersebut karena tidak tepatnya penggunaan metode dalam pembelajaran, senantiasa memberikan arahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengubah kebiasaan yang sering dilakukan guru dalam memilih metode yang tepat yakni metode demonstrasi. Maka, dalam penelitian akan memilih salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan cara menyampaikan materi pembelajaran dengan peragaan, baik dilakukan oleh dirinya atau meminta orang lain untuk memperagakannya. Metode demonstrasi “berguna untuk menunjukkan keterampilan tertentu, memudahkan penjelasan, menghindari verbalisme (banyak

omong padahal tidak perlu) dan melatih keterampilan.”¹⁰ Dalam penggunaan metode demonstrasi tersebut akan lebih baik apabila dipadukan dengan media, khususnya media visual yakni media yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan, oleh karena itu media dapat membantu pendidik dalam menggunakan metode demonstrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Bagi peserta didik SD/MI penerapan metode demonstrasi sangat penting, karena dapat meningkatkan kualitas intelektual peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Maka dari itu metode demonstrasi dianggap memenuhi hal tersebut sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi khususnya yang dapat membawa peserta didik belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Peserta didik akan lebih bebas dan kaya akan berbagai pengalaman-pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan peserta didik. Dalam kegiatan belajar peserta didik, pendidik sangat berperan penting sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara”**

¹⁰Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih* (Cet. 1; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 14.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah pokok penelitian ini ialah bagaimanakah pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi terhadap hasil belajar peserta didik pada siswa kelas IV MI siompu kabupaten buton selatan sulawesi tenggara, kemudian peneliti akan lebih spesifik kedalam 3 masalah sebagai berikut:.

1. Bagaimanakah metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara ?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara ?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹¹

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang sifatnya sementara, artinya kebenaran yang masih lemah, dan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 25 : Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63.

kebenarannya perlu diuji dalam penelitian yang ilmiah, sehingga kebenaran tersebut dapat menjadi kebenaran yang empirik dan dapat diterima secara universal.

Berdasarkan teori diatas maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.

D. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih jauh, penulis memberikan batasan atau definisi operasional variabel agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami konsep judul dari penelitian ini. Fokus penelitian ini hanya pada pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah suatu metode mengajar yang sangat efektif dalam penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan namun berbeda dengan metode ceramah karna dalam metode demonstrasi pendidik juga memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik apa yang sedang dijelaskan sehingga peserta didik lebih dapat mengerti karena selain mendengarkan, peserta didik juga melihat walaupun secara tidak langsung karena hanya menggunakan media saja.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu keberhasilan peserta didik dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang telah dicapai dapat dijadikan indikator untuk mengetahui kemampuan penguasaan tentang materi pelajaran. Sehingga dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.

E. Tujuan penelitian

Berdasar pada perumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimanakah metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara ?
2. Mengetahui bagaimanakah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan lain yang terkait

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas, kreatifitas, efektifitas peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi.

b) Bagi Pendidik

- 1) Memberi wawasan bagi seorang pendidik mengenai pentingnya penerapan metode-metode dalam menyampaikan materi pelajaran pada mata pelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi.
- 2) Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi

c) Bagi Sekolah

Akan mendapatkan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian metode demonstrasi

Metode berasal dari kata *methodos* yang secara etimologis, berasal dari bahasa latin yaitu “*methodos*”. Secara etimologi kata *methodos* berasal dari kata *metha* yang artinya dilalui dan *hodos* yang artinya jalan. Jadi *methodos* artinya jalan yang dilalui. Secara umum, “metode arinya jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan”.¹

Dengan demikian definisi metode adalah suatu jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan yang teratur dan terencana yang dipergunakan seorang pendidik dalam menyampaikan atau mentransformasikan materi pelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai dengan disertai perubahan tingkah laku pada peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut Wina Sanjaya berpendapat bahwa, Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara pendidik menggunakan metode

¹Marmono, “*Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Ipa Dengan Demonstrasi Benda Sekitar Dan Audio Visual Untuk Materi Kenampakan Matahari Pagi, Siang, Sore Dan Malam Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 03 Blumbungan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Senester II Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Indonesian Journal on Education and Research 2, no 2 (2017).

pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.²

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa metode mengajar merupakan suatu sarana interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian yang perlu diperhatikan dalam mengajar adalah ketepatan suatu metode mengajar yang dipilih dengan tujuan materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Maka pendidik harus cermat dalam memilih dan menggunakan metode mengajar terutama yang banyak melibatkan peserta didik secara aktif.

Metode pembelajaran juga dijelaskan dalam Q.S an-Nahl/16:125. Yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahan:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.³

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa dalam belajar mengajar dapat dilakukan dengan cara yang baik agar pembelajaran dapat dipahami dengan mudah.

Pengertian metode demonstrasi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Lukman Zain menyatakan bahwa, metode demonstrasi adalah “metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2008), h. 147.

³Syamil Quran, *Hijaz Terjemahan dan usul Fiqih* (Cet. 1; Bandung: Toha Putra, 2011), h. 281.

melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁴

Abdul Majid juga berpendapat bahwa, metode demonstrasi adalah cara mengumpulkan materi pembelajaran dengan peragaan, baik dilakukan oleh dirinya atau meminta orang lain untuk memperagakannya. Metode demonstrasi berguna untuk “memantapkan pengetahuan, mengaktifkan peserta didik dalam belajar mandiri, membuat anak rajin melakukan latihan.”⁵

Sanjaya berpendapat senada bahwa, metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan.⁶

Suyanti berpendapat senada bahwa, metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya tiruan.⁷

Dengan beberapa pendapat diatas, dapat kita simpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode yang langsung memberikan peragaan suatu proses kejadian, aturan dan proses pembuatan sesuatu.

⁴Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih* (Cet. 1; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 14.

⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 135-156.

⁶Sanjaya Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Cet. 3; Bandung: Kencana, 2005), h. 75.

⁷Jalil Hasra dkk, *Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Model Pembelajaran Guided Discovery terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 2 Galesong Selatan (Studi pada Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit*. Jurnal Chemica 16 , No 1 Juni 2015, 110- 118.

Berkaitan dengan hal tersebut, Allah berfirman dalam QS al-Maidah/5:31.

Yang berbunyi :

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورَى سَوْءَ أَخِيهِ ۖ قَالَ يَوَيْلَئِي أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُرَى سَوْءَ أَخِي ۖ فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahan:

kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya[410]. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.⁸

Dipahami dari ayat ini bahwa manusia banyak juga mengambil pelajaran dari alam dan jangan segan-segan mengambil pelajaran dari yang lebih rendah tingkatan pengetahuannya. Dalam hal ini sangat berkaitan dengan metode demonstrasi sebagaimana Allah menyuruh seekor burung untuk mendemonstrasikan bagaimana seharusnya cara menguburkan mayat saudaranya.

Maka, dalam pengaplikasiannya pendidik harus dapat menguasai materi pelajaran serta mengorganisasi kelas karena jangan sampai pendidik terlena dengan demonstrasinya tanpa memperhatikan peserta didik secara menyeluruh.

Dengan metode demonstrasi, proses belajar peserta didik akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga memberikan pemahaman dengan baik dan sempurna. Juga peserta didik dapat mengamati dan memperhatikan apa yang telah didemonstrasikan selama pelajaran berlangsung.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.

metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangan yang diuraikan sebagai berikut

⁸Syamil Quran, *Hijaz Terjemahan dan usul Fiqih*, h. 112.

a. Kelebihan metode demonstrasi

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat langsung peristiwa yang terjadi baik itu dengan menggunakan media yang relevan.
- 3) Memperoleh tambahan pengalaman atau praktek dalam mengembangkan kecakapannya.
- 4) Mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi bila dibandingkan mempelajari suatu proses hanya dari buku.
- 5) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan dan hal-hal yang dianggap penting oleh guru dapat diamati oleh kebutuhan.
- 6) Peserta didik dapat mengambil bagian secara aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kekurangan metode demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidakselalu tersedia dengan baik.
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.⁹

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2008), h. 152-153.

3. Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi

Adapun langkah-langkah perencanaan dan persiapan yang perlu ditempuh agar metode demonstrasi dapat dilaksanakan dengan baik adalah:

1) Perencanaan

- a. Merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat ditempuh setelah metode demonstrasi berakhir.
- b. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- c. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- d. Selama demonstrasi berlangsung, seorang guru hendaknya intropeksi diri apakah: keterangan-keterangannya dapat didengar dengan jelas oleh peserta didik, semua media yang digunakan ditetapkan pada posisi yang baik sehingga setiap peserta didik dapat melihat, dan peserta didik disarankan membuat catatan yang dianggap perlu.
- e. Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan peserta didik.

penjelasan tentang perencanaan dapat kita temukan dalam

Q.S al-Hasyr/59:18. Yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁰

¹⁰Syamil Quran, *Hijaz Terjemahan dan usul Fiqih*, h. 548.

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa manusia diperintahkan memperbaiki dirinya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dan manusia harus memperhatikan setiap perbuatannya serta harus merencanakan apa yang ingin dilakukannya untuk hari esok.

2) Pelaksanaan

- a. Memeriksa hal-hal diatas untuk kesekian kalinya.
- b. Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian peserta didik.
- c. Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.
- d. Memperhatikan keadaan peserta didik, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarnya dalam bentuk mengajukan pertanyaan.
- f. Menghindari ketegangan, oleh karena itu guru hendaknya selalu menciptakan suasana yang harmonis,

3) Evaluasi

Sebagai tindak lanjut setelah diadakannya demonstrasi sering diiringi dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas seperti membuat laporan menjawab pertanyaan mengadakan latihan lebih lanjut. Selain itu guru dan peserta didik mengadakan evaluasi terhadap demonstrasi yang dilakukan apakah sudah berjalan efektif sesuai yang diharapkan.

Penjelasan mengenai evaluasi tersebut dapat ditemukan dalam Q.S al-Infitar/82:10-12. Yang berbunyi:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahan:

10. Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),
11. yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),
12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹¹

Ayat tersebut menerangkan bahwa setiap apa yang kita kerjakan tidak luput dari pengawasan malaikat-malaikat walaupun Allah lebih mengetahui. Hal ini sangat berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Dimana seorang guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlalu.

Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

- a) Persiapkan alat-alat yang diperlukan.
- b) Guru menjelaskan kepada anak-anak apa yang direncanakan dan apa yang akan dikerjakan.
- c) Guru mendemonstrasikan kepada anak-anak secara perlahan-lahan serta memberikan penjelasan yang cukup singkat.
- d) Guru mengulang kembali selangkah dan menjelaskan alasan-alasan setiap langkah.
- e) Guru menugaskan kepada siswa agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah dan disertai penjelasan.¹²

¹¹ Syamil Quran, *Hijaz Terjemahan dan usul Fiqih*, h. 587.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 209.

B. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil dapat dikatakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pelajaran. Menurut Oemar Hamalik, bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.¹³

Belajar adalah baru suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative mantap.¹⁵

Tentang perintah belajar dan pembelajaran, Allah berfirman dalam QS al-Alaq /96:1-5. yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahan:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁶

¹³Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan sistem* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 155.

¹⁴Sofiani Erlina, *Pengaruh Model Inkuri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Listrik Dinamis*, h. 21

¹⁵Abdulrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi anak Kesulitan Belajar* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37.

¹⁶Syamil Quran, *Hijaz Terjemahan dan usul Fiqih*, h. 597.

Ayat di atas, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Nabi Muhammad yang juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya bermacam-macam, ada ayat-ayat yang tertulis (ayat al-Qur'āniyyah), dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis (ayat al-Kawniyyah).

Hasil yang ditimbulkan dengan usaha belajar membaca ayat-ayat al-Qur'āniyyah, dapat menghasilkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, akhlak dan semacamnya. Sedangkan hasil yang ditimbulkan dengan usaha membaca ayat-ayat al-Kawniyyah, dapat menghasilkan sains seperti fisika, biologi, kimia, astronomi dan semacamnya. Berbagai macam ilmu yang bersumber dari ayat-ayat tersebut, diperoleh melalui proses belajar dan membaca.

Kata iqra' atau perintah membaca dalam sederetan ayat di atas, terulang dua kali yakni pada ayat 1 dan 3. Menurut Quraiys Shihab, perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang sesuatu yang belum diketahui, sedang yang kedua perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain.¹⁷ Ini mengindikasikan bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimal dengan memungsikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia. Setelah ilmu tersebut diperoleh melalui pembelajaran, maka amanat selanjutnya adalah mengajarkan ilmu tersebut, dengan cara tetap memfungsikan segala potensi tersebut.

Indikator hasil belajar tersebut merupakan target pencapaian kompetensi secara operasional dari kompetensi dasar dan standar kompetensi. Ada tiga aspek kompetensi yang harus dinilai untuk mengetahui seberapa besar capaian kompetensi tersebut, yaitu penilaian terhadap:

- a) Hasil Belajar Penguasaan Materi Akademik (Kognitif) Domain kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah

¹⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Qur'an al-Karim; Tafsir Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), h. 93

dipelajari dan kemampuan-kemampuan intelektual, seperti mengaplikasikan prinsip atau konsep, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Sebagian besar tujuan-tujuan instruksional berada dalam domain kognitif. Pada ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari yang tingkatan rendah sampai tinggi, yakni: Pengetahuan/ingatan (knowledge), Pemahaman (comprehension), Penerapan (aplication), Analisis (analysis), Sintesis (synthesis) dan Evaluasi (evaluation). Kemampuan-kemampuan yang termasuk domain kognitif oleh Bloom dkk. Dikategorikan lebih rinci ke dalam enam jenjang kemampuan, yaitu:

- 1) Hafalan (C1) Jenjang hafalan meliputi kemampuan menyatakan kembali fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang telah dipelajarinya.
- 2) Pemahaman (C2) Jenjang pemahaman meliputi kemampuan menangkap arti dari informasi yang diterima, misalnya dapat menafsirkan bagan, diagram atau grafik.
- 3) Penerapan (C3) Yang termasuk jenjang penerapan adalah kemampuan menggunakan prinsip, aturan, metode yang dipelajarinya pada situasi baru atau situasi konkrit.
- 4) Analisis (C4) Jenjang analisis meliputi kemampuan menguraikan suatu informasi yang dihadapi menjadi komponen-komponennya sehingga struktur informasi serta hubungan antar komponen informasi tersebut menjadi jelas.
- 5) Sintesis (C5) Yang termasuk jenjang sintesis ialah kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah-pisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu. Termasuk di dalamnya kemampuan

merencanakan eksperimen, menyusun cara baru untuk mengklasifikasikan obyek-obyek, peristiwa dan informasi lainnya.

- 6) Evaluasi (C6) Kemampuan pada jenjang evaluasi ialah kemampuan untuk mempertimbangkan nilai suatu pernyataan, uraian, pekerjaan, berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan.¹⁸
- b) Hasil Belajar Yang Bersifat Proses Normatif (Afektif) Domain afektif mencakup pemilikan minat, sikap, dan nilai yang ditanamkan melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar proses berkaitan dengan sikap dan nilai, berorientasi pada penguasaan dan pemilikan kecakapan proses atau metode. Ciri-ciri hasil belajar ini akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti: perhatian terhadap pelajaran, kedisiplinan, motivasi belajar, rasa hormat kepada guru dan sebagainya. Ranah afektif dirinci menjadi lima jenjang, yakni: Perhatian, Tanggapan, Penilaian, Pengorganisasian, dan Karakterisasi terhadap suatu atau beberapa nilai. Untuk menilai hasil belajar dapat digunakan instrumen evaluasi yang bersifat non tes, misalnya kuesioner dan observasi.
- c) Hasil Belajar Aplikatif (Psikomotor) Hasil belajar ini merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif, akan tampak setelah siswa menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung pada kedua ranah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ranah ini diklasifikasikan kedalam tujuh kategori yakni: Persepsi (perception), Kesiapan (set), Gerakan terbimbing (guided

¹⁸Diah Indah Puspita, *Perbedaan Hasil Belajar Biologi Antara Siswa yang Diajarkan Melalui Pendekatan Kooperatif Teknik Student Team Achievement Divisions (STAD) dan Teknik Group Investigation (GI)*, Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta: 2011), h. 18.

response), Gerakan terbiasa (mechanism), Gerakan kompleks (complex overt response), Penyesuaian pola gerakan (adaptation), Kreatifitas/keaslian (Creativity/origination).

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.¹⁹

Sedangkan menurut Oemar Hamalik hasil belajar dikalangan siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor kematangan akibat dari kemajuan umur kronologis, latar belakang pribadi masing-masing, sikap, dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran yang diberikan.²⁰

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa dalam menguasai pelajaran dapat digunakan alat ukur berupa tes. Hasil pengukuran dengan menggunakan tes merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa yang dapat dicapai oleh seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

faktor dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yakni: (1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); (2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

¹⁹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 155.

²⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 183.

1) Fisiologis

Aspek fisiologis meliputi keadaan atau kondisi umum jasmani seseorang. Berkaitan dengan ini, kondisi organ-organ khusus seperti tingkat kesehatan pendengaran, penglihatan juga sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi atau pelajaran.²¹

2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut.

a) Inteligensi Siswa

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang cepat. Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.²²

b) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecendrungan untuk bereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (attitude) siswa yang positif, terutama kepada anda dan mata pelajaran yang anda sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap anda dan mata pelajaran anda, apalagi diiringi

²¹ Syarifuddin Ahmad, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", Ta'dib. Xvi, no. 01, Edisi Juni 2011.

²² Muhibin Syah, *Psikologi belajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2006), h. 147.

kebencian kepada anda atau kepada mata pelajaran anda dapat menimbulkan kesulitan belajar siswatersebut.²³

c) Bakat Siswa

Secara umum, bakat (uptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.²⁴

d) Minat Siswa

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.²⁵

e) Motivasi Siswa

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh motivasi siswa itu sendiri. Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertindak laku secara terarah.²⁶

²³ Muhibin Syah, *Psikologi belajar*, h. 149.

²⁴ Muhibin Syah, *Psikologi belajar*, h. 150.

²⁵ Muhibin Syah, *Psikologi belajar*, h. 151.

²⁶ Muhibin Syah, *Psikologi belajar*, h. 152.

b. Faktor Eksternal

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, keterangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah) semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.²⁷

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Khusus mengenai waktu yang disenangi untuk belajar (study time performance) seperti pagi atau sore hari, seorang ahli bernama J. Biggers berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lainnya.²⁸

Kedua faktor diatas (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa.

²⁷ Muhibin Syah, *Psikologi belajar*, h. 153.

²⁸ Muhibin Syah, *Psikologi belajar*, h. 154.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpul melalui studi lapangan. Mengingat studi ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Siswa Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara maka, secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau inferensial berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh berupa angka-angka, gambar, perilaku yang dituangkan dalam bentuk perhitungan statistik.¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di mi siompu kabupaten buton selatan sulawesi tenggara. tepatnya di jalan poros kecamatan siompu, desa biwinapada didirikan pada tahun 2008, no. sk pendirian : 06/ypai-mis/2008, tgl. sk pendirian : 26/07/2008, no. sk izin operasional : 14 tahun 2010, tgl. sk izin operasional : 01/07/2010, status akreditasi : belum akreditasi, nama yayasan : pendidikan islam alwahdah. status kepemilikan tanah : pribadi, luas tanah : 5500 m^2 , status bangunan : pemerintah, dan luas bangunan : 486 m^2 .

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8

Tabel 3.1

**Daftar Nama-Nama Pendidik MI Siompu Kabupaten Buton Selatan
Sulawesi Tenggara.**

No	Nama	Status Kepegawaian
1	Dra. Wa Masnia	Guru PNS
2	Usman, S.Pd.I	Guru PNS
3	Hairuddin, A.Ma.	Guru Tidak Tetap
4	Samria Nafal, A.Ma.Pd.	Guru Tidak Tetap
5	Hanriza, S.Pd.	Guru Tidak Tetap
6	Kasmin, A.Ma.Pd.	Guru Tidak Tetap
7	Alfiani, S.Pd.	Guru Tidak Tetap
8	Nurfi, S.Pd.	Guru Tidak Tetap
9	Hasriati, S.Pd.	Guru Tidak Tetap
10	Rosina, S.Pd.I.	Guru Tidak Tetap
11	Neni Yendri, S.Pd.I.	Guru Tidak Tetap
12	Moh. Iqbal, S.Pd.	Guru Tidak Tetap

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi dengan Hasil belajar peserta didik. Dengan pendekatan ranah psikologis yang berdasarkan teori-teori kejiwaan dan didukung oleh perilaku sehari-hari yang menggunakan interaksi sosial pada saat

pengumpulan antara peneliti dengan subjek penelitian dalam hal ini peserta didik kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Riduwan dan Tita Lestari mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.²

Dari pendapat tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan responden yang menjadi sasaran peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI siompu kabupaten buton selatan sulawesi tenggara yang berjumlah 19 orang peserta didik.

Tabel 3.2

Daftar Nama-Nama Peserta Didik Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

No	Nama	L/P
1	Abdul Nizar	L
2	Amrul Najab Rimpia	L
3	Julfia	P
4	Muhammad Indra	L
5	Nizar Ravit	L

² Riduwan , *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7-8

6	Nur Awal	P
7	Nur Sela	P
8	Rasniati	P
9	Rismati Simal	P
10	Rani Asmianti	P
11	Sitta Fauziah	P
12	Suriskiawati	P
13	Wa Anita	P
14	Wa Yuli	P
15	Yunita	P
16	Wa Munyja	P
17	Sumartin	P
18	Nurfiah	P
19	Fadillah	P

2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.³

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari sebagian populasi yang

³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.81

dijadikan sasaran penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar diambil datanya.

Jadi yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas IV MI siompu kabupaten buton selatan sulawesi tenggara. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “ apabila peserta didiknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah peserta didiknya besar dapat diambilkan 10-15 atau 20-25 %.”⁴ Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen Penelitian bisa diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar yang cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal tes yang kadang-kadang hanya disebut dengan tes saja, inventori (*inventory*), skala (*scale*), dan lain sebagainya.⁵

Untuk mempermudah dan memperjelas hasil penelitian, maka penulis membatasi penggunaan instrumen pada penelitian ini, dan adapun instrumen yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pada teknik ini peneliti secara langsung mengamati aktivitas siswa pada saat pelajaran berlangsung.

⁴ Annie Qodriyah, Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI. Miftahkul, Skripsi.(Semarang, 2011), h.34

⁵ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. XII, Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 101.

2. Angket

Pengumpulan data dengan angket, dilakukan dengan cara mengedarkan sejumlah pernyataan yang disusun berdasarkan indikator penelitian kepada peserta didik yang telah ditentukan sebagai anggota sampel. Untuk itu, setiap pernyataan dilengkapi dengan kategori yang terdiri atas, sangat sering, sering, pernah, dan tidak pernah agar responden tidak mengalami kesulitan dalam pengisian. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap data tentang hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik selalu berhemat energi di MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.

Skala penilaian mengukur penampilan atau perilaku orang/individu lain oleh seseorang melalui pernyataan perilaku individu pada suatu titik kontinu atau suatu kategori yang bermakna nilai. Titik atau kategori diberi nilai rentangan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah.⁶ Rentangan ini dapat berbentuk angka 4, 3, 2, 1 dengan kategori sangat sering, sering, pernah, dan tidak pernah. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap data tentang pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik selalu berhemat energi di MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang tertulis dan non-tertulis. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya, tentu yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini seperti fropil sekolah, data jumlah siswa dan dokumen lainnya yang relevan dengan variabel penelitian.

⁶Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, h. 105.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dibutuhkan penulis untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi terhadap hasil belajar peserta didik pada siswa kelas iv mi siompu kabupaten buton selatan sulawesi tenggara, dengan menggunakan metode yang dianggap mempunyai kriteria sebagai suatu riset dan syarat dengan nilai keilmiah. Penggunaan metode dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan menganalisis kebutuhan dan kompetensi penulis sendiri tanpa bermaksud mengurangi metode yang berlaku.

Selanjutnya penulis akan menggunakan tiga tahapan dalam metode pengumpulan data penelitian, sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini adalah tahap awal memulai suatu kegiatan sebelum penulis terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, yakni meliputi kegiatan-kegiatan administrasi yang bersifat teknis seperti mengajukan judul, membuat proposal skripsi serta mengurus surat izin penelitian yang bermula dari rekomendasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang selanjutnya diteruskan ke Badan Kordinasi Penanaman Modal daerah Provinsi Sulawesi Tenggara (BKPMMD), kemudian dari BKPMMD diberikan surat pengantar untuk di teruskan kepada pemerintah Kab. Buton Selatan, setelah itu dari pemerintah Kab. Buton Selatan memberikan surat izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Siompu Kab. Buton Selatan, yang menjadi lokasi penelitian.

2. Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang kongkrit, yakni dengan menggunakan instrumen penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan dibagian

instrumen penelitian diatas, yakni; dokumentasi dan angket. Disamping itu sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data, penulis juga menelaah berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini merupakan proses penelusuran terhadap berbagai teori yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diteliti lapangan.

Adapun tahap pelaksanaan pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

- a) Memberikan instrumen berupa angket kepada para responden untuk diisi.
 - b) Mengumpulkan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya yang berhubungan dengan variabel penelitian.
3. Tahap Penyusunan laporan hasil penelitian.

Kegiatan ini merupakan finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis data, dan disimpulkan ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data hasil angket variabel pengaruh metode demonstrasi dan variabel hasil belajar melalui langkah-langkah sebagai berikut berikut:

- 1) Menghitung rentang kelas dengan rumus

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

- 2) Menghitung banyak kelas (K) dengan aturan Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3.3 \log n \text{ (dengan } n = \text{banyaknya sampel)}$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \quad (R = \text{rentang kelas, dan } K = \text{banyaknya kelas})$$

- 4) Menghitung rata-rata variabel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata x_i

$fiXi$ = Produk perkalian antara fi dengan xi

fi = Jumlah data/sampel

- 5) Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

$fixi^2$ = Produk perkalian antara fi dengan xi^2

n = Jumlah anggota/sampel

- 6) Interpretasi skor responden dengan menggunakan 3 kategori diagnosis sebagai berikut:

Keterangan	Kategorisasi
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) < X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) < X$	Tinggi

(sumber: Saifuddin Aswar, Skala Psikologi).⁷

2. Teknik analisis statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁸ Adapun langkah-langkah analisis statistic inferensial sebagai berikut:

a. Analisis regresi sederhana dengan rumus:

$$\text{Persamaan regresi sederhana: } \hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

a : Bilangan Konstan

b :Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

⁷ Saifuddin Aswar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Cet. II, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012), h.149.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 209.

pada variable independen. Bila b (+) maka naik, Bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Sedangkan untuk melihat taraf signifikan pengaruh digunakan rumus *ttest*:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots^9$$

b. Menarik kesimpulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 257

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Profil Lembaga

a. Identitas

Nama Madrasah : MI SIOMPU, NSM Madrasah : 111274040006, NPSN Madrasah : 60724035, NPWP : 00.791.290.0-816.000, Alamat E-Mail : mis.siompu@gmail.com. Alamat Madrasah yaitu, Jalan : Jl. Poros Kecamatan Siompu, Provinsi : Sulawesi Tenggara, Kabupaten/Kota : Buton, Kecamatan : Siompu, Desa / Kelurahan : Biwinapada, Kode Pos : 93752, Latitude (Lintang) : -5.6749722222 LS, Longitude (Bujur) : 122.5045.BT.

b. Data Kepala Madrasah

Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Wa Masnia, Jenis Kelamin : Perempuan, Status Kepegawaian : PNS, NIP : 197107072005012003, Pendidikan Terakhir: S1.

c. Informasi Dokumen dan Perijinan

Tahun Berdiri : 2008, No. SK Pendirian : 06/YPAI-MIS/2008, Tgl. SK Pendirian : 26/07/2008, No. SK Izin Operasional : 14 tahun 2010, Tgl. SK Izin Operasional : 01/07/2010, Status Akreditasi : Belum Akreditasi, Nama Yayasan : Pendidikan Islam Alwahdah.

d. Tanah dan Banguna

Status Kepemilikan Tanah : Pribadi, Luas Tanah : 5500 m^2 , Status Bangunan : Pemerintah, dan Luas Bangunan : 486 m^2 .

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah

Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, berprestasi, disiplin yang berlandaskan iman dan takwa.

Indikator :

- Unggul dalam kegiatan keagamaan
- Unggul dalam perolehan nilai UASBN
- Unggul dalam bidang akademis dan non akademis
- Unggul dalam perilaku disiplin

b. Misi sekolah

- Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal.
- Melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal efektif dan efisien
- Memotivasi dan melaksanakan bimbingan kompetensi dibidang akademik dan non akademik
- Mewujudkan perilaku disiplin warga sekolah.
- Mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi terhadap hasil belajar peserta didik pada siswa kelas IV MI siompu kabupaten buton selatan sulawesi tenggara, dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Gambaran Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 19 peserta didik, penulis memperoleh data melalui hasil angket, yang disajikan dalam bentuk tabel. Adapun gambaran Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel: 4.1

Data Gambaran Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

No.	Nama	Skor
1.	R-1	54
2.	R-2	48
3.	R-3	51
4.	R-4	49
5.	R-4	53
6.	R-6	46
7.	R-7	52
8.	R-8	51

9.	R-9	51
10.	R-10	52
11.	R-11	47
12.	R-12	51
13.	R-13	49
14.	R-14	56
15.	R-15	48
16.	R-16	53
17.	R-17	52
18.	R-18	46
19.	R-19	51
Jumlah		960

Data tabel diatas merupakan skor hasil penelitian gambaran Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara, nilai didapatkan melalui angket.

a. Menghitung Nilai Rata-rata

Berdasarkan hasil data skor yang didapatkan, maka selanjutnya menghitung nilai rata-rata melalui program komputer *SPSS 20*. Sebagai berikut:

Tabel: 4.2**Nilai Rata-rata**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Penggunaan_Metode_Demonstrasi	19	10	46	56	960	50,53
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi dari skala yang digunakan = 46, dan skor terendah = 56 dari jumlah sampel (n) = 19. Nilai mean sebesar 50,53.

b. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Setelah diketahui nilai mean, maka selanjutnya menghitung nilai standar Deviasi melalui program komputer *SPSS 20*. Sebagai berikut:

Tabel 4.3**Nilai Standar Deviasi**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Std. Deviation
Penggunaan_Metode_Demonstrasi	19	10	46	56	960	2,716
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan tabel standar deviasi diatas, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 2.716. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada

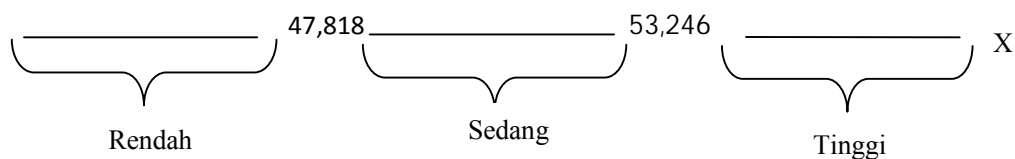
c. Kategori Skor

Tabel: 4.4

Kategori Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

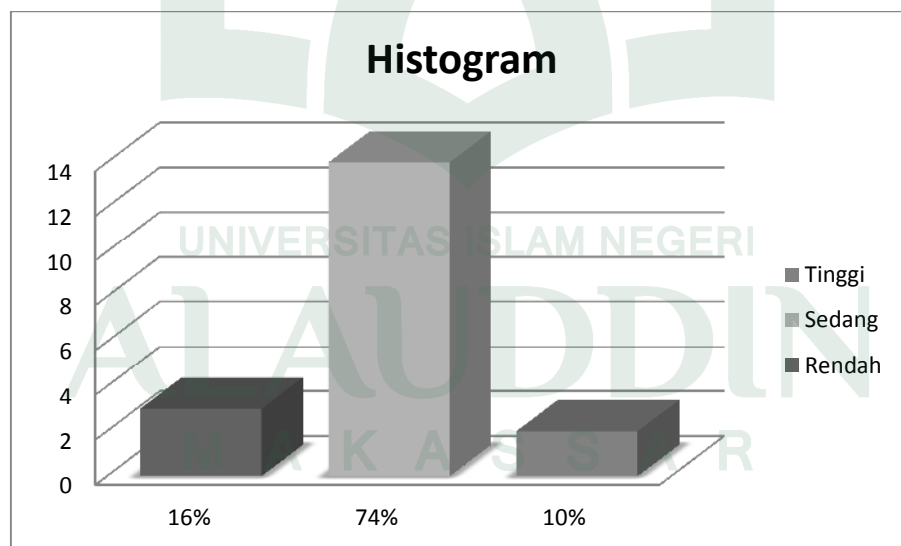
No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 47.818$	3	16%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$47,818 \leq X < 53.246$	14	74%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$53.246 \leq X$	2	10%	Tinggi
Jumlah			19	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 16%, selanjutnya sebanyak 14 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 74% dan 2 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang.

Berdasarkan data kategori Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara persentase yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histogram sebagai berikut:



2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 19 peserta didik, penulis memperoleh data melalui hasil angket, yang disajikan dalam bentuk tabel. Adapun gambaran Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel: 4.5

Data Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

No.	Nama	Skor
1.	R-1	55
2.	R-2	52
3.	R-3	48
4.	R-4	54
5.	R-4	57
6.	R-6	49
7.	R-7	51

8.	R-8	52
9.	R-9	50
10.	R-10	51
11.	R-11	46
12.	R-12	50
13.	R-13	54
14.	R-14	54
15.	R-15	46
16.	R-16	55
17.	R-17	52
18.	R-18	46
19.	R-19	52
Jumlah		974

Data tabel diatas merupakan skor hasil penelitian gambaran Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara, nilai didapatkan melalui angket.

d. Menghitung Nilai Rata-rata

Berdasarkan hasil data skor yang didapatkan, maka selanjutnya menghitung nilai rata-rata melalui program komputer *SPSS 20*. Sebagai berikut:

Tabel: 4.6**Nilai Rata-rata**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Penggunaan_Metode_Demonstrasi	19	11	46	57	974	51,26
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi dari skala yang digunakan = 46, dan skor terendah = 57 dari jumlah sampel (n) = 19. Nilai mean sebesar 51,26.

e. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Setelah diketahui nilai mean, maka selanjutnya menghitung nilai standar Deviasi melalui program komputer *SPSS 20*. Sebagai berikut:

Tabel: 4.7**Nilai Standar Deviasi**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Std. Deviation
Penggunaan_Metode_Demonstrasi	19	10	46	57	974	3,229
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan tabel standar deviasi diatas, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 2.716. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada

Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara.

f. Kategori Skor

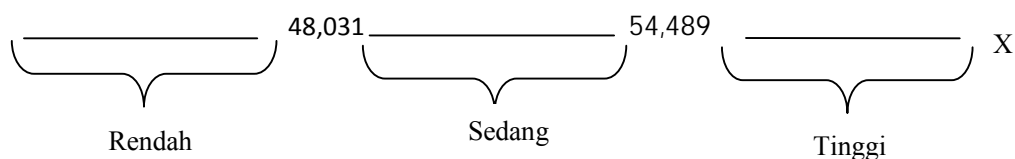
Hasil perhitungan statistik deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara dalam 3 kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel: 4.8

Kategori Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

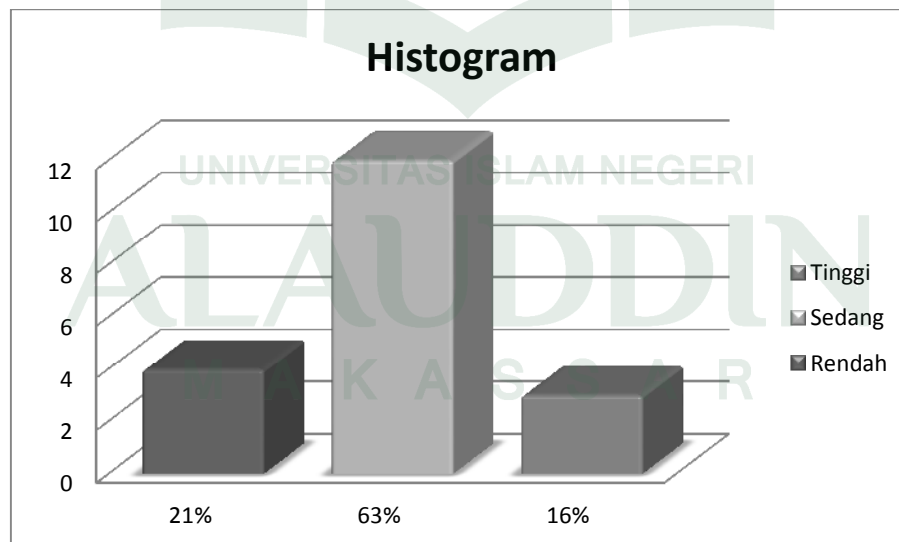
No	Batas Ketegori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 48.031$	4	21%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$48,031 X < 54,489$	12	63%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) X$	$54,489$	3	16%	Tinggi
Jumlah			19	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 21%, selanjutnya sebanyak 12 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63% dan 3 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang.

Berdasarkan data kategori Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara persentase yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histogram sebagai berikut:



3. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energidi Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Hipotesis penelitian yang diujikan dalam penelitian ini berbunyi: "ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energidi kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.9: Tabel Penolong untuk Mencari Pengaruh

No	X	Y	x^2	y^2	XY
1	54	55	2916	3025	2970
2	48	52	2304	2704	2496
3	51	48	2601	2304	2448
4	49	54	2401	2916	2646
5	53	57	2809	3249	3021
6	46	49	2116	2401	2254
7	52	51	2704	2601	2652
8	51	52	2601	2704	2652
9	51	50	2601	2500	2550
10	52	51	2704	2601	2652
11	47	46	2209	2116	2162
12	51	50	2601	2500	2550

13	49	54	2401	2916	2646
14	56	54	3136	2916	3024
15	48	46	2304	2116	2208
16	53	55	2809	3025	2915
17	52	52	2704	2704	2704
18	46	46	2116	2116	2116
19	51	52	2601	2704	2652
Jumlah	960	974	48638	50118	49318

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS

20, dimana diketahui sebagai berikut:

1) Korelasi

Tabel 4.10

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,413	2,474

Predictors: (Constant), Penggunaan_Metode_Demonstrasi

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,668. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,446, yang mengandung pengertian bahwa ada pengaruh metode

demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Tabel: 4.11

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,155	10,864	,319	1,027	,319
Penggunaan_Metode_Demonstrasi	,794	,215	,002	3,697	,002

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 52,382, sedangkan nilai kepemimpinan kepala Madrasah (b/koeffisien regresi) sebesar 0,198, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,155 + 0,794X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

Koefisien regresi X sebesar 0,794 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi, maka nilai hasil belajar peserta didik bertambah sebesar 0,794. Koefesi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah positif.

2) Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

Tabel: 4.12**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,155	10,864	,319	1,027	,319
Penggunaan_Metode_Demonstrasi	,794	,215	,002	3,697	,002

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,697 > t_{tabel} 1,729$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan inferensial yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

1. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan

Dengan metode demonstrasi, proses belajar peserta didikan lebih berkesan secara mendalam, sehingga memberikan pemahaman dengan baik dan sempurna. Juga peserta didik dapat mengamati dan memperhatikan apa yang telah didemonstrasikan selama pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 19 peserta didik, menunjukkan bahwa Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 74%.

2. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari

seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative mantap.

Sementara faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Secara garis besar faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri, seperti aspek fisiologi dan psikologis, sebagaimana yang dikatan Syaiful Bahri bahwa aspek fisiologis ini “meliputi kondisi tubuh peserta didik termasuk organ tubuh dan kondisi alat indera, sedangkan aspek psikologis mencakup intelegensi (kecerdasan), sikap, bakat, minat dan motivasi. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri individu itu sendiri yang terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Menurut M. Alisuf Sabri bahwa “faktor lingkungan itu sendiri meliputi lingkungan alam (non sosial) dan lingkungan social.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 19 peserta didik, menunjukan bahwa Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63%.

3. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

Hipotesis penelitian yang diujikan dalam penelitian ini berbunyi: "ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara".

Setelah dilakukan penelitian metode demonstrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik Selalu Berhemat Energi, dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik di kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara. Dimana diketahui bahwa koefisien regresi X sebesar 0,794 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai metode demonstrasi dalam pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi, maka nilai hasil belajar peserta didik bertambah sebesar 0,794. Koefesi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah positif.

Selain itu, nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,697 > t_{tabel} 1,729$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi terhadap hasil belajar peserta didik pada siswa kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kategori Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tematik menunjukkan bahwa sebanyak 3 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 16%, selanjutnya sebanyak 14 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 74% dan 2 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang.
2. Hasil analisis kategori Hasil Belajar Peserta Didik menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 21%, selanjutnya sebanyak 12 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63% dan 3 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi di Kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,697 > t_{tabel} 1,729$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode *Demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu disarankan kepada para pendidik khususnya pada mata pelajaran tematik Selalu berhemat energi untuk menerapkan metode *Demonstrasi* dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi, sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti berikutnya perlu diobservasikan terlebih dahulu konsep-konsep prasyarat peserta serta pendekatan pembelajaran yang pernah diterima peserta sehingga penerapan pendekatan ini dapat berjalan dengan baik.
3. Dapat dilakukan penelitian serupa tapi harus juga menyesuaikan materi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto Agus. *Pendidikan Sebagai Imfestasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2011.
- Aswar Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hamalik Oemar. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan system*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ibrahim dan Nana Sudjana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. 2012.
- Irnawati. *Pengaruh Penggunaan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MI Attaqwa Panaikang Makassar, Skripsi S1 UIN Alauddin Makassar* Makassar: 2011.
- Jalil Hasra dkk. *Pengaruh Metode Demonstrasi dalam Model Pembelajaran Guided Discovery terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 2 Galesong Selatan (Studi pada Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit*. Jurnal Chemica 16 , No 1 Juni 2015.
- Lukman. *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Marmono. *Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Ipa Dengan Demonstrasi Benda Sekitar Dan Audio Visual Untuk Materi Kenampakan Matahari Pagi, Siang, Sore Dan Malam Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 03 Blumbungan Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Senester II Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Indonesian Journal on Education and Research 2, no 2, 2017.
- Majid Abdul. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyono Abdulrahman. *Pendidikan Bagi anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Muhibin Syah. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2006.
- Puspita Diah Indah. *Perbedaan Hasil Belajar Biologi Antara Siswa yang Diajarkan Melalui Pendekatan Kooperatif Teknik Student Team Achievement Divisions (STAD) dan Teknik Group Investigation (GI), Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*: 2011.
- Qodriyah Annie. *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI*. Miftahkul, Skripsi. Semarang, 2011.
- Rohani Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syamil Quran. *Hijaz Terjemahan dan usul Fiqih*. Bandung: Toha Putra, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sanjaya Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Kencana, 2005.

- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sofiani Erlina. *Pengaruh Model Inkuri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Listrik Dinamis*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Shihab M. Quraish. *Tafsir al-Qur'an al-Karim; Tafsir Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayat, 1997.
- Syarifuddin Ahmad. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*”, Ta'dib. Xvi, no. 01, Edisi Juni 2011.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimin Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Sistem Pendidikan Nasional No. 20*. Jakarta: BP. Panca Usaha, 2003.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET

Nama : Alisman

Nim : 20800113031

Judul : Pengaruh metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik selalu berhemat energi terhadap hasil belajar peserta didik pada siswa kelas IV MI Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara

A. Angket Penelitian (Hasil Belajar Peserta Didik)

Petunjuk:

Tulislah nama anda pada kolom yang tersedia, pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada setiap item angket di bawah ini dengan cara *checklist* () sesuai keadaan, pengalaman, dan pengamatan saudara!

SS = Sangat Sering (selalu atau tidak pernah tidak melakukan)

SR = Sering (lebih banyak melakukan dari pada tidak melakukan)

PR = Pernah (lebih banyak tidak melakukan dari pada melakukan)

TP = Tidak Pernah (hampir atau sama sekali tidak pernah melakukan)

No	Pernyataan	Kategori			
		SS	SR	PR	TP
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dalam bentuk contoh-contoh				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran dalam bentuk gambar-gambar				
3	Mempertentangkan antara kondisi yang terjadi dengan yang seharusnya				
4	Mengungkapkan pengalaman hidup sehari-hari				
5	Memberikan komentar tertulis terhadap hasil pekerjaan peserta didik				
6	Memberikan komentar lisan terhadap hasil pekerjaan peserta didik				
7	Memberikan komentar isyarat terhadap hasil pekerjaan peserta didik				
8	Mengusahakan kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar				
9	Mengusahakan suasana kelas terbebas dari rasa tegang dengan humor seperlunya				

10	Memberikan pujian dalam bentuk verbal				
11	Memberikan pujian dalam bentuk nonverbal				
12	Penilaian dilakukan dengan segera agar peserta didik mengetahui hasil kerjanya				
13	Penilaian dilakukan secara objektif sesuai kemampuan masing-masing peserta didik				
14	Membentuk kelompok yang terdiri atas perbedaan kemampuan untuk menciptakan kerja sama di kalangan peserta didik				
15	Menerapkan strategi <i>cooperative learning</i> untuk menciptakan persaingan yang sehat				

B. Skala Penilaian (penggunaan metode demonstrasi)

Petunjuk:

Tulislah nama anda pada kolom yang tersedia, pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada setiap skala nilai di bawah ini dengan cara *checklist*

() sesuai keadaan, pengalaman, dan pengamatan saudara!

4 = Sangat Sering (selalu atau tidak pernah tidak melakukan)

3 = Sering (lebih banyak melakukan dari pada tidak melakukan)

2 = Pernah (lebih banyak tidak melakukan dari pada melakukan)

1 = Tidak Pernah (hampir atau sama sekali tidak pernah melakukan)

No	Pernyataan	Skala Nilai			
		4	3	2	1
1.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang terdiri atas tujuan akademik dan tujuan keterampilan bekerja sama				
2.	Guru merumuskan scenario pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi				
3.	Guru menjelaskan materi inti dalam pembelajaran				
4.	Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan mengamati teks visual atau gambar				
5.	Guru meminta setiap kelompok menjawab pertanyaan dan menuliskannya pada kolom yang tersedia.				
6.	Guru meminta salah satu anggota kelompok mewakili anggota kelompoknya membacakan hasil kerjanya didepan kelas dan kelompok lain dibolehkan bertanya				
7.	Guru membawa satu jenis tumbuhan dan meminta siswa untuk mengamati tumbuhan dengan teliti.				
8.	Guru memberikan penjelasan tentang struktur akar, batang daun dan hubungan antara bunga dan buah serta fungsinya.				
9.	Guru meminta siswa agar menjelaskan kembali apa yang dijelaskan guru tentang tumbuhan dengan membawa tumbuhan yang telah dibawa masing-masing siswa				

10.	Guru memberi pemahaman terhadap siswa tentang pemanfaatan matahari dan mempersiapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan untuk percobaan (air,tissue, kertas, dan kain).				
11.	Guru memberi arahan kepada setiap kelompok untuk membasahi seluruh tissue, kertas dan kain.Kemudian siswa menjemur sehelai kain, selembar tissue, dan selembar kertas di bawah sinar matahari dan sisanya diletakkan pada tempat yang teduh. Dengan menggunakan lembar pengamatan siswa mengamati perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut setelah 15 menit, 30 menit, dan 60 menit				
12.	Guru meminta setiap kelompok dengan perwakilan dua orang melaporkan hasil pengamatanya didepan kelas				
13.	Guru melakukan Tanya jawab secara terbuka bersama peserta didik untuk memberikan pemahaman dan penguatan mengenai materi pembelajaran				
14.	Guru menutup pembelajaran				
15.	Guru menilai kualitas pekerjaan atau hasil belajar peserta didik				

Lampiran

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Penggunaan_Metode_Demonstrasi	19	10	46	56	960	50,53
Valid N (listwise)	19					

Descriptive Statistics

	Std. Deviation
Penggunaan_Metode_Demonstrasi	2,716
Valid N (listwise)	

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Hasil_Belajar	19	11	46	57	974	51,26
Valid N (listwise)	19					

Descriptive Statistics

	Std. Deviation
Hasil_Belajar	3,229
Valid N (listwise)	

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,413	2,474

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_Metode_Demonstrasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	83,643	1	83,643	13,667	,002 ^b
Residual	104,041	17	6,120		
Total	187,684	18			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan_Metode_Demonstrasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11,155	10,864	,319	1,027
	Penggunaan_Metode_Demonstrasi	,794	,215	,06	3,697

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar



DOKUMENTASI

MI SIOMPU KABUPATEN BUTON SELATAN SULAWESI TENGGARA









RIWAYAT HIDUP



Alisman, lahir di Biwinapada pada tanggal 29 September 1994, anak pertama dari lima bersaudara, anak dari pasangan suami istri **La Palusi** dan **Salminah**.

Memulai pendidikannya dengan memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 1 Biwinapada, selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2006 dan kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Buton Selatan dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Buton Selatan, selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R